

## **ABSTRAK**

**Nabila Rahmawati. 22.05311.00113. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2026. Representasi Komentar Stereotip Etnis Stereotip Etnis Madura di Akun Menfess @Suroboyofess : Perspektif Efek Disinhibisi Online John Suler**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana representasi stereotip etnis Madura muncul dalam komentar warganet pada akun menfess @suroboyofess di platform X. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana efek disinhibisi online memengaruhi cara warganet mengekspresikan stereotip tersebut. Baik dalam bentuk generalisasi karakter, pelabelan negatif, maupun penggunaan bahasa sarkastik sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai dinamika wacana stereotip etnis dalam komunikasi digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis. Data penelitian berupa komentar balasan warganet yang mengandung stereotip etnis Madura pada unggahan menfess @suroboyofess selama periode Januari-September 2025, yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi digital. Analisis data menggunakan pendekatan linguistic Roger Fowler yang mencakup aspek ideasional, interpersonal, dan tekstual, serta diintergrasikan dengan teori efek disinhibisi online John Suler untuk memahami aspek psikologis dalam komunikasi daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi stereotip etnis Madura dalam ruang balasan menfess muncul dalam berbagai bentuk seperti generalisasi karakter, pelabelan negatif, serta penggunaan bahasa sarkastik yang cenderung mereduksi identitas kelompok. Representasi tersebut tidak hanya muncul secara individual, tetapi juga bisa berkembang menjadi pola wacana yang berulang dalam interaksi antarwarganet. Selain itu, efek disinhibisi online berperan dalam mendorong warganet mengekspresikan stereotip secara lebih terbuka akibat anonimitas, minimnya kontrol sosial, serta tidak adanya interaksi tatap muka. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya dinamika negosiasi wacana, di mana sebagian warganet tidak hanya mereproduksi stereotip tetapi juga mengkritisim menolak, dan mematakan stereotip tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan kesadaran dan etika dalam berkomunikasi di media sosial, serta peran pengelola akun dalam melakukan moderasi konten. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan mengkaji fenomena serupa dengan pendekatan dengan pendekatan dan objek yang lebih luas dan untuk memperkaya kajian komunikasi digital.

**Kata kunci :** Stereotip Etnis Madura, *Menfess*, @Suroboyofess, representasi

## ABSTRACT

**Nabila Rahmawati. 22.05311.00113. Communication Science Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2026. Representation of Ethnic Stereotype Comments Madurese Ethnic Stereotypes in the *Menfess* Account @Suroboyofess: Perspective of Online Disinhibition Effects John Suler**

This study aims to analyze how representations of Madurese ethnic stereotypes appear in netizens' comments on the menfess account @suroboyofess on the X platform. In addition, this study also seeks to understand how the online disinhibition effect influences the way netizens express these stereotypes, whether in the form of character generalizations, negative labeling, or the use of sarcastic language, thereby providing insight into the dynamics of ethnic stereotype discourse in digital communication.

This research employs a descriptive qualitative approach with a constructivist paradigm. The research data consist of netizens' reply comments containing Madurese ethnic stereotypes on menfess posts from @suroboyofess during the period of January–September 2025, collected through digital documentation techniques. Data analysis uses Roger Fowler's linguistic approach, which includes ideational, interpersonal, and textual aspects, and is integrated with John Suler's online disinhibition effect theory to understand the psychological dimensions of online communication.

The results show that representations of Madurese ethnic stereotypes in the reply sections of menfess posts appear in various forms, such as character generalizations, negative labeling, and the use of sarcastic language that tends to reduce group identity. These representations not only emerge individually but can also develop into recurring discourse patterns in interactions among netizens. Furthermore, the online disinhibition effect plays a role in encouraging netizens to express stereotypes more openly due to anonymity, the lack of social control, and the absence of face-to-face interaction.

However, this study also finds a dynamic of discourse negotiation, where some netizens not only reproduce stereotypes but also criticize, reject, and challenge them. Therefore, this research suggests the need to enhance awareness and ethics in communication on social media, as well as the role of account administrators in moderating content. In addition, future research is expected to examine similar phenomena using broader approaches and objects to enrich the study of digital communication.

**Keywords:** Madurese Ethnic Stereotypes, Menfess, @Suroboyofess, Representation